

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis kinerja reksa dana syariah pada jenis reksa dana syariah campuran dari tahun 2004 hingga 2014. Dalam Zikmund et al. (2009:118) mengenai variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki variasi nilai atau yang merubah dari satu hal untuk hal yang lain. Variabel yang dapat menunjukkan perbedaan dalam nilai, biasanya dalam besarnya atau kekuatannya ataupun dalam petunjuk. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja reksa dana syariah.

Penelitian ini menganalisis kinerja reksa dana syariah campuran dari tahun 2004 sampai 2014 dengan unit analisisnya adalah laporan nilai aktiva bersih reksa dana syariah campuran selama 10 tahun. Dipilihnya reksa dana syariah campuran dikarenakan merupakan salah satu instrumen reksa dana syariah yang dana kelolaannya lebih rendah dari pada reksa dana syariah saham. Serta reksa dana syariah campuran merupakan gabungan dari instrumen saham dan instrumen pendapatan tetap yang dapat memberikan gambaran mengenai kinerja reksa dana syariah di Indonesia. Penghitungan kinerja reksa dana syariah campuran digunakan dengan model Sharpe (1966), model Treynor (1966) dan model Jensen (1968) yang kemudian dilihat bagaimana kecenderungan kinerja reksa dana syariah tersebut bernilai positif atau negatif pada keadaan pasar saat *bearish* dan *bullish*.

Penelitian ini berkaitan dengan data runtun waktu selama 10 tahun dari tahun 2004-2014, maka metode yang digunakan adalah *time series*. Berdasarkan Kuncoro (2009:163) *time series* merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan yang tidak menentu dan tidak konsisten dengan menganalisis waktu ke belakang.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

3.2.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Zikmund et al. (2009:61) “*descriptive research is typically focused around one or more fairly specific research questions. It is usually much more structured and, for many common types of business research, can yield managerially actionable results*”. Penelitian ini menggunakan deskriptif, hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui gambaran atau deskripsi mengenai perbedaan kinerja reksa dana syariah menggunakan model Sharpe, Treynor dan Jensen.

3.2.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan jenis penelitian deskriptif adalah metode deskripsi. Menurut Greener (2008:97) disebutkan bahwa alasan mengenai data menunjukkan reaksi dan percobaan untuk diidentifikasi sebagai kunci variabel yang mempengaruhi nilai data. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu mengenai analisis kinerja reksa dana syariah campuran. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 10 tahun yaitu mulai dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014 maka jangka waktu penelitian ini adalah *time series*.

Menurut Zikmund et al. (2009:280) dijelaskan mengenai *design time series* yang merupakan *used for an experiment investigating long-term structural changes*. Dengan demikian penelitian ini memfokuskan pada analisis kinerja reksa dana syariah campuran pada periode 2004-2014.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini mengandung satu variabel yang diteliti. Berdasarkan Zikmund et al. (2009:118) mengenai variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki variasi nilai atau yang merubah dari satu hal untuk hal yang lain. Dalam memahami penggunaan konsep variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka secara lengkap operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini yaitu:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Reksa Dana Syariah	<i>Risk and return</i> Portofolio: Risiko dalam investasi merupakan hal yang dialami oleh seorang investor dalam menutupi risiko tersebut setiap investor mengharapkan sebuah tingkat pengembalian (<i>return</i>) berupa profit yang dapat menutupi sebuah risiko dalam investasi (Gitman dan Zutter, 2010:310)	<i>Risk</i> portofolio dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut $\text{Varians return} = \sigma^2$ $= [R_i - E(R)]^2 pr$ $\text{Standar deviasi} = \sigma = (\sigma^2)^{1/2}$	Rasio
		<i>Return</i> portofolio dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut $E(R) = \sum_{i=1}^n R_i P_{ri}$	Rasio
	Sharpe Ratio	$S_p = \frac{\bar{R}_p - \bar{R}_f}{\sigma_{TR}}$ S_p = Indeks Sharpe Portofolio \bar{R}_p = <i>return</i> portofolio rata-rata \bar{R}_f = suku bunga bebas risiko rata-rata σ_{TR} = standar deviasi <i>return</i> portofolio	Rasio
	Treynor Ratio	$T_p = \frac{\bar{R}_p - \bar{R}_f}{\beta_p}$ T_p = indeks Treynor Portofolio \bar{R}_p = <i>return</i> portofolio rata-rata \bar{R}_f = suku bunga bebas risiko rata-rata β_p = beta portofolio	Rasio
	Jensen Ratio	$\alpha_p = (R_p - R_f) - \beta_p (R_m - R_f)$ α_p = nilai <i>alpha</i> portofolio R_p = <i>return</i> portofolio rata-rata R_f = suku bunga bebas risiko rata-rata β_p = beta portofolio R_m = <i>return</i> pasar rata-rata	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian memerlukan sumber data yang akurat dan diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang merupakan data yang telah dipublikasikan oleh lembaga terkait yang untuk dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Berdasarkan definisi data yang telah dijelaskan, maka penulis mengumpulkan dan menyajikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Nilai Aktiva Bersih (NAB)	Sekunder	Laporan per bulan dari OJK dan aria bapenam
2.	Tingkat suku bunga	Sekunder	Laporan per bulan dari Bank Indonesia
3.	Tingkat harga saham	Sekunder	Laporan Jakarta Islamic Index (JII)

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Zikmund et al. (2009:650) populasi merupakan grup yang terdiri dari kesatuan yang memiliki keadaan yang umum dari sebuah karakteristik. Berdasarkan definisi populasi yang dipaparkan di atas bahwa populasi bukan hanya terletak pada jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan nilai aktiva bersih (NAB) dan dana pengelolaan periode 2004-2014 dari seluruh jenis reksa dana syariah yaitu reksa dana syariah campuran, reksa dana syariah pendapatan tetap, reksa dana syariah saham, reksa dana syariah indeks, reksa dana syariah terproteksi, reksa dana syariah pasar uang, dan reksa dana syariah *exchange trade fund*.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Zikmund et al. (2009:652) sampel adalah *a subset, or some part, of a larger population*. Hal tersebut senada dengan Sreejesh et al. (2014:61) sampel merupakan indikator yang terdiri dari kategori yang sama atau segmen dari original populasi yang diteliti.

Berdasarkan uraian definisi di atas dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili atau merepresentatifkan populasi yang ada. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah jenis reksa dana syariah campuran yang masih aktif selama 10 tahun yaitu dari periode 2004-2014.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudjana (2005:8) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer maupun sumber sekunder. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dipilih dengan menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Dikarenakan dalam penelitian ini mengumpulkan data serta informasi yang terdapat pada artikel berita, jurnal, literatur dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang dimuat dalam pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini.

Teknik dokumentasi dijelaskan dalam Suharsimi Arikunto (2009:137) yakni berasal dari kata dokumen yang bermakna barang-barang tertulis. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yakni berkaitan dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data dokumen berupa publikasi yang telah di keluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aria bapepam, Bank Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia.

3.2.6 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data dalam betujuan untuk mendapatkan data yang relevan, akurat, objektif, valid dan *reliable* mengenai suatu hal. Jenis data dan analisisnya dalam penelitian ini menjadi dua hal utama yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

3.2.6.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan untuk mengukur kinerja reksa dana syariah campuran, yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap model pengukuran yaitu model Sharpe, model Treynor dan model Jensen seperti tabel berikut ini:

TABEL 3.3
PENGUKURAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH

No	Kinerja Reksa Dana Syariah	Ukuran
1.	Menghitung <i>return</i>	$R_i = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$ <p>R_i = tingkat pengembalian investasi NAB_t = NAB periode sekarang NAB_{t-1} = NAB periode lalu</p>
2.	Menghitung <i>return</i> dengan menggunakan <i>benchmark</i>	$\bar{R}_m = \frac{JII_t - JII_{t-1}}{JII_{t-1}}$
3.	Menghitung <i>variance</i> dan standar deviasi	$\sigma = \sqrt{\sigma^2} = \sqrt{\frac{\sum (R_i - \bar{R}_i)^2}{n - 1}}$ <p>Keterangan: σ^2 = <i>variance</i> σ = <i>standard deviation</i> $n - 1$ = jumlah hari dikurang satu</p>
5.	Menghitung kovarian	$Cov_{im} = \sigma_{im} = \frac{\sum (R_i - \bar{R}_i)(R_m - \bar{R}_m)}{n - 1}$ <p>Keterangan: Cov_{im} = kovarian antara reksa dana i dan pasar m R_m = <i>return</i> pasar (<i>return</i> indeks syariah menggunakan JII)</p>
6.	Menghitung beta	$\beta_i = \frac{cov(\tilde{R}_j, \tilde{R}_m)}{\sigma^2(\tilde{R}_m)}$ <p>σ^2_m = varian dari <i>return</i> pasar (<i>return</i> indeks syariah menggunakan JII)</p>
4.	Meng-input hasil perhitungan <i>return</i> dan risiko ke dalam tabel	
5.	Menghitung kinerja reksa dana campurandengan menggunakan model Sharpe	$S_p = \frac{\bar{R}_p - \bar{R}_f}{\sigma_{TR}}$ <p>Keterangan: S_p = Indeks Sharpe Portofolio</p>

No	Kinerja Reksa Dana Syariah	Ukuran
		\bar{R}_p = <i>return</i> portofolio rata-rata \bar{R}_f = suku bunga bebas risiko rata-rata σ_{TR} = standar deviasi <i>return</i> portofolio
6.	Menghitung kinerja reksa dana campurandengan menggunakan model Treynor	$T_p = \frac{\bar{R}_p - \bar{R}_f}{\beta_p}$ T_p = indeks Treynor Portofolio \bar{R}_p = <i>return</i> portofolio rata-rata \bar{R}_f = suku bunga bebas risiko rata-rata β_p = beta portofolio
7.	Menghitung kinerja reksa dana campurandengan menggunakan model Jensen	$\alpha_p = (R_p - R_f) - \beta_p(R_m - R_f)$ α_p = nilai <i>alpha</i> portofolio R_p = <i>return</i> portofolio rata-rata R_f = suku bunga bebas risiko rata-rata β_p = beta portofolio R_m = <i>return</i> pasar rata-rata
8.	Menggabungkan hasil perhitungan kinerja ke dalam periode tahunan	